

EDISI 97 / 2026

KELILING DUNIA BERSAMA

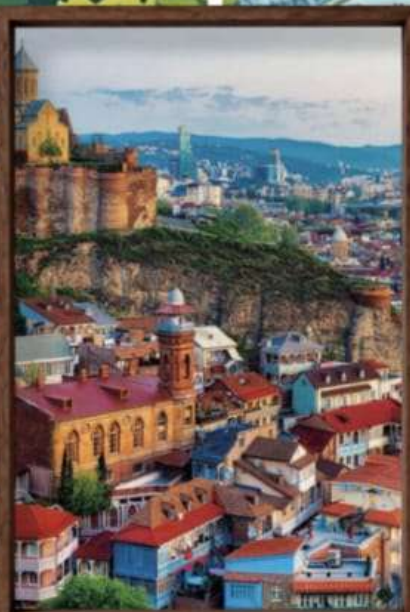



Tatik & Totok



GEORGIA

Negara Kristen tertua kedua di dunia





"Akhirnya Tatik dan Totok juga sampai di Georgia," kata Levan, seorang anak Georgia berusia 12 tahun dengan senyum lebar. "Saya, kakak saya Davit, dan adik saya Giorgi sudah lama berdoa agar Tatik dan Totok bisa datang ke Georgia. Hari ini kita masih berada di ibu kota, T'bilisi, dan tinggal bersama kakek dan nenek kami. Besok barulah kita pergi ke Gergeti Holy Trinity Church, yang menjadi ikon Gereja Ortodoks Georgia."

Kakek kami sudah tidak sabar bertemu dengan Tatik dan Totok. Dahulu beliau terlibat dalam "Revolusi Mawar", sebuah peristiwa penting bagi negara kami yang selama berabad-abad dijajah oleh kerajaan-kerajaan di sekitarnya dan pernah dipimpin oleh seorang diktator. Revolusi Mawar pada tahun 2003 membawa kemajuan di bidang sosial, ekonomi, dan politik. Namun, sangat disayangkan karena sering terjadi konflik antaretnis yang didukung oleh negara Rusia. Abkhazia dan Ossetia kemudian memisahkan diri dari Georgia. Keluarga besar dari pihak ibu kami tinggal di sana. Kami jarang berkunjung karena hubungan negara kami dengan wilayah-wilayah tersebut masih tegang.

Kakek kami, yang merupakan anggota Gereja Ortodoks, selalu mengingatkan bahwa gereja tersebut sudah ada sejak tahun 150 Masehi dan menjadikan Georgia sebagai negara Kristen tertua di dunia. Selain itu, Gereja Ortodoks juga berperan penting dalam menjaga stabilitas negara kami. Di dalamnya juga terjadi peningkatan kebebasan beragama bagi kelompok-kelompok non-Ortodoks, khususnya setelah perubahan undang-undang pada tahun 2005.

Walaupun gereja Ortodoks kaku, ia menghargai gereja-gereja Protestan yang kecil. Selain itu secara tidak langsung ia membuka jalan agar kelompok Kristen Injili dapat berdiri di Georgia. Keluarga kami beribadah di gereja Baptis yang memang tidak bertumbuh, tetapi tidak mengalami penurunan anggota. Banyak pemuda seperti saudara-saudara sepupu kami yang sedang kuliah di kota Batumi, kota pariwisata di pantai Laut hitam, tidak merasa nyaman di gereja mereka. Kita perlu berdoa agar mereka tidak meninggalkan gereja mereka. Mereka ingin bergabung dengan kelompok Kristen yang lebih kreatif dan relevan, tetapi orang tua belum memberi izin untuk bergabung dengan kelompok Kristen yang baru muncul.



Walaupun Gereja Ortodoks cenderung kaku, gereja tersebut tetap menghargai gereja-gereja Protestan yang kecil. Selain itu, secara tidak langsung gereja ini juga membuka jalan bagi kelompok Kristen Injili untuk hadir di Georgia. Keluarga kami beribadah di gereja Baptis yang tidak mengalami pertumbuhan, tetapi juga tidak mengalami penurunan jumlah anggota. Banyak pemuda, seperti sepupu-sepupu kami yang sedang kuliah di kota Batumi, kota pariwisata di pantai Laut Hitam, merasa tidak nyaman di gereja mereka. Kita perlu berdoa agar mereka tidak meninggalkan gereja. Mereka ingin bergabung dengan kelompok Kristen yang lebih kreatif dan relevan, tetapi orang tua mereka belum memberi izin untuk bergabung dengan kelompok Kristen yang baru muncul.

Bapak Pendeta kami mengundang kita untuk minggu depan mengikuti pelayanan gereja di antara suku minoritas seperti suku Abkhazia, orang Yahudi, suku Kish, suku Mingrelian dan suku Svaneti. Banyak dari mereka hidup dalam kemiskinan. Jarang sekali ada orang Georgia yang berani bersaksi kepada orang Azerbaijan yang beragama Muslim.

Pak pendeta kami mengundang kita untuk minggu depan mengikuti pelayanan gereja di antara suku-suku minoritas, seperti suku Abkhazia, orang Yahudi, suku Kish, suku Mingrelian, dan suku Svaneti. Banyak dari mereka hidup dalam kemiskinan. Sangat jarang orang Georgia yang berani bersaksi kepada orang Azerbaijan yang beragama Islam.

LETAK NEGARA GEORGIA



Pegunungan
Kaukasus,
Svaneti



TAHUKAH ANDA?

- Negara Georgia terletak di antara Pegunungan Kaukasus dan Turki.
- Kota Bochorn dan Ushguli berada di ketinggian sekitar 2.345 meter dan 2.100 meter di atas permukaan laut, sehingga menjadi lokasi permukiman tertinggi di Eropa.
- Tingkat melek huruf mencapai 100%.
- Lebih dari 90% warga negara Georgia berasal dari keturunan Eropa dan Asia.
- Tamu dianggap sebagai "anugerah dari Tuhan".
- Georgia diyakini sebagai salah satu tempat lahirnya minuman anggur.
- Masyarakat lokal menyebut negara mereka dengan nama Sakartvelo. Nama ini berasal dari Kartli, wilayah bersejarah di bagian timur Georgia.
- Gua Krubera merupakan gua terdalam kedua di dunia dengan kedalaman sekitar 2.197 meter.
- Bubur jagung dengan buah persik, yang merupakan buah khas Georgia, menjadi salah satu makanan khas negara tersebut.
- Pakaian tradisional mereka disebut Chokha, yaitu jaket wol berleher tinggi. Chokha sering dilengkapi tempat peluru di bagian dada yang melambangkan kebanggaan dan kekuatan.

Ayo BERDOA!

- Bersyukur atas perubahan positif di bidang politik dan ekonomi
- Berdoa agar gereja-gereja Ortodoks, Protestan dan Injili makin bersatu
- Doakan pelayanan terhadap suku minoritas
- Berdoa agar tegangan Antara Negara Georgia dan wilayah-wilayah di Selatan berhenti.

Biaya buletin Tatik & Totok:

Biaya pencetakan & pengiriman edisi 96 sebesar Rp. 4.890.000

Persembahan yang masuk edisi 95 sebesar Rp. 1.255.000

no HP Mobilisasi SWI : 0821 1352 2519



Perjalanan mereka ke suku-suku di Indonesia dan seluruh dunia, sekarang dapat kalian saksikan di channel Youtube : U4Him
Mulai Jumat, 7 April 2023

PETUALANGAN BERSAMA DOGGI, TATIK & TOTOK
MENGELILINGI DUNIA DAN MENGENAL LEBIH
BANYAK SUKU DI DUNIA.



Rp. 180.000

Untuk pembelian 3 buku

! Belum termasuk Ongkos Kirim

ORDER NOW

"KELILING DUNIA BERSAMA TATIK & TOTOK" &
"KELILING INDONESIA BERSAMA TATIK & TOTOK"

Rp. 120.000

PETUALANGAN DOGGI DI EUROPA

Rp. 70.000

CALL US NOW!
0821 1352 2519

